

PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT ULTRA JAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY Tbk PERIODE 2011 – 2022

Pinka Emerald Alfahrezy¹, Destian Andhani²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ pinkaemeraldalfahrezy@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen02464@unpam.ac.id

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of the Current Ratio, Debt To Equity Ratio on Return On Assets at PT Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk for the period 2011 - 2022, either partially or simultaneously. The method used is a quantitative method. The sample used is the financial report of PT Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk for 12 years. The sampling technique uses the Non-Probability Sampling technique. The analysis in this research used the program, SPSS (Statistical Package for Social Science) software version 26.0. The results of research on the Current Ratio (X1) variable show that there is a partial influence of the inflation rate on Return On Assets (ROA). With the results of the calculated t value > t table and significant < 0.05, namely: 2.488 > 2.228 and 0.032 < 0.05. The Debt To Equity Ratio (X2) variable shows that there is no partial influence of the Debt To Equity Ratio on Return On Assets (ROA). With the results, the calculated t value < t table is not significant < 0.05, namely: -1,080 < 2.228 and 0.306 > 0.05. Based on the Current Ratio and Debt To Equity Ratio, it does not have a significant effect on Return On Assets (ROA). With the concurrent results, the calculated F value < F table is not significant < 0.05, namely: 3.568 < 4.260 and significant 0.072 > 0.05. This shows that there is no significant influence simultaneously between the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Assets (ROA).

Keywords: Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA).

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets pada PT Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk periode 2011 – 2022 baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah berupa Laporan keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk selama 12 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Non-Probability Sampling. Analisis dalam penelitian ini menggunakan program, software SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 26.0. Hasil penelitian pada variabel Current Ratio (X1) menunjukkan terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap Return On Asset (ROA) secara parsial. Dengan hasil nilai t hitung > t tabel dan signifikan < 0,05 yaitu : 2,488 > 2,228 dan 0,032 < 0,05. Pada variabel Debt To Equity Ratio (X2) menunjukkan terdapat tidak berpengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets (ROA) secara parsial. Dengan hasil nilai t hitung < t tabel tidak signifikan < 0,05 yaitu : -1.080 < 2,228 dan 0,306 > 0,05. Berdasarkan Current Ratio dan Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On

Asset (ROA). Dengan hasil bersamaan nilai F hitung $< F$ tabel tidaksignifikam $< 0,05$ yaitu : $3,568 < 4,260$ dan signifikan $0,072 > 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultanantara Current Ratio dan Debt to EquityRatio terhadap Return On Assets (ROA).

Kata Kunci : Current Ratio (CR) , Debt To Equity Ratio (DER) , Return On Assets (ROA)

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, perusahaan miliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dari hasil aktivitas dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya dapat dijadikan pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal. Persaingan di dunia usaha yang semakin kompetitif dapat berdampak terhadap perusahaan - perusahaan yang ada di Indonesia. Perkembangan dibidang teknologi telah mencapai kemajuan yang sangat pesat sehingga mempengaruhi pula perkembangan di dunia usaha. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar tetap bertahan yaitu, dengan menginterpretasikan atau menganalisis keuangan bertujuan untuk mengetahui keadaan, dan perkembangan keuangan dari tahun ke tahun pada perusahaan yang bersangkutan. Kinerja perusahaan tercermin dari laba yang dihasilkan perusahaan dan rasio-rasio keuangan perusahaan yang menunjukkan nilai baik serta menggambarkan kekuatan dan kelemahan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Salah satu faktor penting dalam menentukan performa keuangan adalah laporan keungana. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan penilaian kinerja manajemen, memprediksi kinerja keuangan perusahaan maupun posisi keuangan perusahaan di setiap periodenya.

Salah satu indikator yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah Return on Asset (ROA). Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang memperlihatkan seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan seluruh asetnya. Menurut Kariyoto (2017:43) Return on Assets (ROA) adalah rasio untuk mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Keuntungan yang digunakan adalah laba sebelum bunga, setelah pajak, dan untuk menggambarkan besarnya keuntungan yang didapatkan perusahaan sebelum didistribusikan

kepada kreditur maupun pemilik perusahaan. Namun, ROA tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti manajemen operasional dan strategi pemasaran. Ada beberapa faktor eksternal seperti kondisi pasar dan persaingan yang juga dapat mempengaruhi performa keuangan perusahaan.

Dalam hal ini, dua rasio yang mempengaruhi yaitu Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) menjadi fokus utama sebagai penilaian terhadap tingkat kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Menurut Kasmir (2018: 134) bahwa rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktivalancar dengan total hutang lancar. Menurut Kasmir (2019: 157), Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan hutang. Hal ini juga memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan yang mengakibatkan harga saham mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena jika perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan maka perusahaan menggunakannya untuk membayar hutangnya dibandingkan dengan membagikan dividen kepada investor. Namun, nilai Debt to Equity Ratio yang tinggi juga tidak mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut buruk karena jika jumlah hutang lancar lebih besar dari hutangjangka panjang menunjukkan bahwa besarnya hutang lancar perusahaan sering disebabkan oleh hutang operasi yang bersifat jangka pendek. Current ratio (CR) mengukur kemampuan PT Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk , untuk membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar atau kas di bank pada saat itu juga. Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) mengukur sejauh mana PT Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company

Tbk menggunakan utang untuk mendanai operasinya dibandingkan dengan modal sendiri atau ekuitas.

Peneliti memiliki perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk, sebagai objek penelitian. Perusahaan ini merupakan salah satu produsen terbesar produk – produk UHT (Ultra High Temperature) di Asia Pasifik dengan total kapasitas produksi mencapai lebih dari 100 juta liter setiap tahun. Maka dari itu, total produksinya mampu menguasai setidaknya lebih dari 90% di pasar domestic. Produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi permintaan tapi juga merambah hingga internasional.

Ultramilk memiliki banyak persaingan di industri yang sama seperti Frisian Flag, Indomilk, dan Milo. Di antara sekian banyak pesaing Ultramilk, Ultramilk menempati posisi teratas dan menguasai pangsa pasar produk susu UHT, jauh melebihi pesaingnya.

PT Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk, beralamat di Jalan Raya Cimareme 131, Padalarang – 40552, Kab. Bandung Barat. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2013 dan 2014. Perusahaan ini mengalami penurunan di laba bersih pada tahun 2014 sebesar Rp 283.360.914. Perusahaan mencatat kenaikan pendapatan sedikit lebih rendah dibanding target sebelumnya sebesar 12%, laba bersih juga sedikit lebih rendah dibandingkan dengan laba bersih yang dicapai pada tahun 2013, namun tahun 2014 sebagai tahun yang cukup menantang bagi dunia usaha terutama dengan semakin ketatnya persaingan usaha di sektor industri makanan dan minuman, khususnya sektor industri minuman UHT.

Tingkat tinggi rendahnya kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas dengan proxinya Current Ratio, rasio solvabilitas dengan proxinya Debt to Equity Ratio dan rasio profitabilitas dengan proxinya Return On Asset.

Menurut Thomas Sumarsan (2021:27) "Rasio Likuiditas (liquidity ratio), adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendek". Rasio solvabilitas atau leverage ratio

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Menurut (Prihadi 2020:166).

Beberapa penelitian terkait Current Ratio, Debt to Equity Ratio dalam hubungan dengan Return on Asset sudah banyak dilakukan dan memperoleh hasil yang berbeda – beda. Hasil penelitian yang dilakukan Satria (2022) Scientific Journal Of Reflection Vol. 5, No. 2, menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2020. Sedangkan penelitian Anissa, Priyanto (2022) E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 11, No. 01, mengatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Selamat Sempurnas Tbk. Periode 2010-2019

Selanjutnya hasil penelitian Solihin (2019) Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang Vol. 7, No. 1, menunjukkan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2006-2017. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Ricky, Safri (2023) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 3, No. 1, yang menunjukkan bahwa parsial Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Emiten Periode 2015-2021

Kemudian hasil penelitian Wartono (2018) Jurnal Kreatif : Pemasaran,

Sumberdaya Manusia dan Keuangan, Vol. 6, No. 2, menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Return on Asset studi pada PT Astra Internasional, Tbk dan didukung dengan penelitian Ardhefni, Pakpahan. Djuwarsa menunjukkan DER dan CR secara simultan menunjukkan adanya pengaruh positif dan

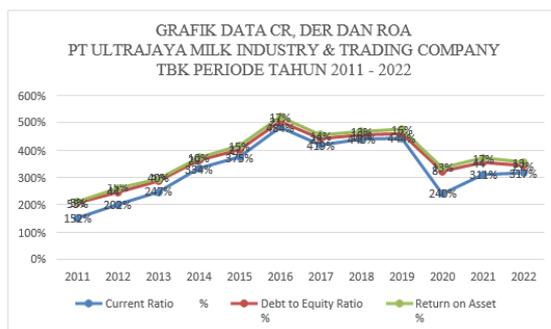
signifikan terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga

Pengukuran Kinerja Keuangan pada perusahaan dapat dari Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets pada PT Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1. 1
 Kondisi Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets

Tahun	Current Ratio %	Debt to Equity Ratio %	Return on Asset %
2011	152%	55%	5%
2012	202%	44%	15%
2013	247%	40%	8%
2014	334%	29%	10%
2015	375%	27%	15%
2016	484%	21%	17%
2017	419%	23%	14%
2018	440%	16%	13%
2019	444%	17%	16%
2020	240%	83%	13%
2021	311%	44%	17%
2022	317%	27%	13%

Sumber data : Laporan Keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk.



Sumber : Laporan Keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Tbk

Gambar 1.1
 Trend Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), maupun Return On Assets (ROA) pada perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry And Company Tbk Periode 2013-2022, selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Dimulai dari rasio yang tinggi yaitu current ratio (CR) pada tahun 2016 setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang sebesar 484% dan yang terkecil pada tahun 2011 sebesar 152%. Mengindikasikan bahwa perusahaan mampu membayar hutangnya dengan tepat waktu. Namun bila CR terlalu tinggi belum tentu dianggap baik oleh perusahaan karena

disebabkan kas yang tidak digunakan secara efisien. Debt to Equity Ratio (DER) pada tahun 2020 mengalami fluktuasi yang sebesar 83% dan yang terkecil pada tahun 2018 sebesar 16%. Sedangkan untuk Return on Asset pada tahun 2016 dan 2021 mengalami fluktuasi yang sebesar 17% dan yang terkecil pada tahun 2011 sebesar 5%. Hal ini memperlihatkan peningkatan yang signifikan dimana di tahun 2021 mencapai 17% ini sebabkan meningkatnya penjualan dan meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh indikator keuangan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor fundamental terhadap Return on Asset (ROA) telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Mahardhika dan Marbun (2016), meneliti tentang “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets”. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan dari industri perbankan dengan nilai kapitalisasi yang besar. Hipotesis ini menunjukkan hasil terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel Current Ratio terhadap Return on Asset. Hipotesis kedua menunjukkan hasil terdapat pengaruh signifikan negatif antara variabel Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Ricky, Safri Tahun 2023 Sumber : JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.3, No. 1 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di BEI. Periode 2015-2021 CR berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap ROA. DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Secara simultan CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil ini diperkuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 47,1%

Rita Satria Tahun 2020 Sumber : Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business Vo. 5, No. 2 p-ISSN 2615-3009 e-ISSN 2621-3389 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2009- 2020 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

Return On Asset (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perolehan nilai Fhitung sebesar 4,224 dan Ftabel sebesar 4,10 dengan nilai signifikan 0,051 Kuantitatif dimana nilai $0,051 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset.

Sella Putri Anisa, Aria Aji Priyanto Tahun 2022 Sumber: E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 11, No. 01 e-ISSN 2337-3067 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Selamat Sempurna Tbk. Periode 2010- 2019 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Secara parsial yang terdapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Dessi Herliana Tahun 2021 Sumber : Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya Vol. 1, No. 1 Pengaruhi Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 CR berpengaruh terhadap ROA, dimana nilai t hitung sebesar $2,662 > t$ tabel sebesar 2,0345. Dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA, dimana nilai t hitung sebesar $1,530 < t$ tabel sebesar 2,0345. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa CR, dan DER berpengaruh terhadap ROA, dimana nilai F hitung sebesar $3,785 > F$ tabel sebesar 3,28

Dede Solihin Tahun 2019 Sumber : Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang Vol. 7, No. 1 ISSN:2339-0689 (Print), ISSN 2406-8616 (Online) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma,Tbk - Current ratio terhadap return on asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial. - Debt to equity ratio terhadap return on asset berpengaruh signifikan secara parsial. - Current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset berpengaruh signifikan secara simultan.

Budi Darma, Muhammad Iqbal Nasution, Harahap Adrie Fachrezi Tahun 2023 Sumber : Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI) Vo. 3, No. 1 E-ISSN : 2774-4221 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. Periode 2016- 2021 Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets, dengan korelasi sebesar -0,696 atau kontribusi sebesar 48,5%. Dengan korelasi sebesar 0,209, maka Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Assets atau tidak sama sekali, dengan kontribusi sebesar 4,4%. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio mempengaruhi Return on Assets dengan persamaan regresi $ROA = 32,671 - 9,063 (CR) + 51,986 (DtER)$, korelasi sempurna sebesar 0,875, kontribusi pengaruh 76,6%

Tri Wartono Tahun 2018 Sumber : Jurnal Kreatif : Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan Vol. 6, No. 2 ISSN:2339-0689, E-ISSN : 2406-8616 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Studi Pada PT Astra International,Tbk Current ratio memiliki koefisien regresi sebesar - 1.391 dan nilai signifikan sebesar 0.207. Hal ini berarti H1 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa Current ratio berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Return on asset. - Debt to equity memiliki koefisien regresi sebesar -0.811 dan nilai signifikan sebesar 0.444. Hal ini berarti H2 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa debt to equity berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Return on asset karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel debt to equity lebih besar dari 0.05. - nilai F sebesar 0.994 dengan tingkat signifikansi 0.417. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H3 ditolak, yaitu Current ratio, debt to equity berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Return on asset.

Aulia Qotrunnada, Tri Sulistyani Tahun 2023 Sumber : Journal Of Accounting and Finance (JACFIN) Vol. 5, No. 1 ISSN:2746-5624 (media online) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk Periode 2011- 2020 secara parsial Current Ratio berpengaruh positif yang signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai thitung $2,983 > t$ tabel 2,365 dan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. Dan Debt to Equity

Ratio secara parsial tidak berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai thitung $1,040 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,333 > 0,05$. Secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan Fhitung $8,532 > F_{tabel} 4,46$ dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan dan Tjetjep Djuwarsa Tahun 2021 Sumber : Indonesia Journal of Economics and Management Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung Vol. 1, No. 2 ISSN : 2747 – 0695 (Online) Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tngga Hasil pengujian analisis data dan pembahasan serta hipotesis dengan menggunakan model regresi linear berganda memperlihatkan bahwa CR secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA dan DER menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan DER dan CR menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Diindikasikan bahwa apabila perubahan nilai terjadi pada CR dan DER maka akan memengaruhi perubahan ROA.

Apriyanti Nurul Husaini Tahun 2023 Sumber : Jurnal Accounting Information System (AIMS) Vol. 6, No.2 P-ISSN : 2615-7381 e-ISSN : 2621-7279 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Rasio terhadap Return on Aset di Bank BJB Syariah Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap ROA di Bank BJB Syariah dengan hasil uji t dimana nilai thitung $> t_{tabel} (3,397 > 1,734)$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap ROA di Bank BJB Syariah dengan hasil uji t dimana nilai thitung $< t_{tabel} (0,560 < 1,734)$, serta secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CR dan DER terhadap ROA di Bank BJB Syariahdengan hasil uji F dimana nilai Fhitung $< F_{tabel} (1,31 < 3,59)$..

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik diskriptif seperti mean, median, modus,

presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. Dalam analisis deskriptif diolah pervariabel (Sujarweni, 2022:105).

Pada analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai dari variabel X (DER dan GPM) dan variabel Y (pertumbuhan laba).

Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan dan keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dalam jumlah responden

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. uji ini bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya berdistribusi normal..

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogoriv- Smirnov dalam SPSS.

Pengujian secara visual juga dapat dilakukan dengan metode grafik normal probability plots dalam program SPSS dasar pengambilan keputusan, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Santoso, (2019:195) Uji Multikolinieritas ini merupakan uji “ untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara – variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem

multikolinieritas. Multikolinearitas adalah hubungan linear antara variabel independen didalam regresi berganda

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), untuk menganggap sebuah model regresi baik, penting bahwa model tersebut tidak terpengaruh oleh autokorelasi. Autokorelasi dapat timbul karena observasi yang diambil dalam urutan waktu yang saling terkait satu sama lain.

c. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat, menurut Ghozali (2016).

d. Analisis Koefisien Determinasi

Ghozali (2016) menyatakan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dalam model regresi.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengaruh satu variabel independen terhadap variasi masing-masing variabel dependen dapat diukur dengan uji t. Kriteria interpretasi adalah sebagai berikut, dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$):

a) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, yang mengindikasikan bahwa koefisien regresi tidak signifikan. Maka variabel

independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Menunjukkan koefisien regresi signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016), uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05, dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:

a) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka model penelitian dianggap layak dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa setidaknya satu dari variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model penelitian dianggap tidak layak dan tidak dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Ini menandakan bahwa tidak ada cukup bukti statistik untuk mendukung pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam model tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Deskriptif

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	12	152.00	484.00	330.4167	105.46818
DER	12	16.00	83.00	35.5000	19.25192
ROA	12	5.00	17.00	13.0000	3.66804
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Hasil Pengolahan data dari software spss 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu ROA memiliki nilai terendah sebesar 5,00, nilai tertinggi sebesar 17,00, untuk nilai meannya sebesar 13,0000 dan standar deviasinya sebesar 3,66804.

Sedangkan untuk variabel independen yaitu CR (X1) memiliki nilai terendah 152,00, dan nilai tertinggi sebesar 484,00, untuk nilai meannya sebesar 330,4167 dan standar deviasi sebesar 105,46818

Kemudian variabel independen yaitu DER (X2) memiliki nilai terendah sebesar 16,00 dan nilai tertinggi sebesar 83,00 untuk nilai meannya sebesar 35,5000 dan standar deviasinya sebesar 19,25192.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02739379
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.094
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi (0,200>0,050). Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
 Hasil Pengujian Multikolinieritas dengan Collinearity Statistik Return On Asset sebagai Variabel Dependen

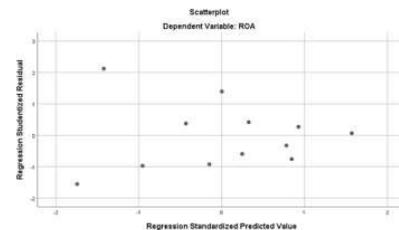
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.136	6.831		-.020	.985		
	CR	.032	.014	.916	2.335	.044	.402	2.485
	DER	.073	.075	.385	.982	.352	.402	2.485

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas diperoleh nilai tolerance variabel Current Ratio sebesar 0,402, dan Debt to Equity Ratio 0,402 dimana kedua nilai tersebut memiliki angka kurang 1 (satu), dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) variabel Current Ratio sebesar 2,485, Debt to Equity Ratio 2,485 dimana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini tidak ada gangguan multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS 26
 Gambar 4.3

Berdasarkan grafik scatterplot diatas terlihat titik – titik menyebar secara acak, baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.665 ^a	.442	.318	3.02850	2.531

a. Predictors: (Constant), DER, CR
 b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh hasil autokorelasi yaitu $1.5794 < 2.531 < 2,4206$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji korelasi tidak terdapat autokorelasi karena dU lebih kecil dari nilai d lebih kecil dari $4-dU$ ($dU < d < 4-dU$).

c. Analisis Regresi Linear

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda Variabel *Current Ratio* (X_1) Dan *Debt To Equity Ratio* (X_2) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.136	6.831		-.020	.985
	CR	.032	.014	.916	2.335	.044
	DER	.073	.075	.385	.982	.352

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = (136) - 032 X_1 - 073 X_2$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai konstanta a memiliki nilai negatif sebesar -136 diartikan bahwa jika tanda negatif menunjukkan pengaruh yang antara variabel independen dan variabel.
- Nilai *Current Ratio* (X_1) adalah 032 . Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif artinya ada perubahan yang searah antara variabel *Current Ratio* dan *Return On Asset*. Hal ini artinya jika Variabel *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel *Return On Asset* (Y) akan mengalami peningkatan dengan koefisien regresi sebesar 032 dan jika tingkat *Current Ratio* menurun maka satu satuan *Return On Asset* (Y) mengalami penurunan dengan koefisien regresi yang sama.
- Nilai *Debt To Equity Ratio* (X_2) sebesar 073 memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan jika *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan 1% , maka *Return On Asset* (Y) akan naik sebesar 073 dan jika *Debt To Equity Ratio* menurun maka satu satuan *Return On Asset* (Y) mengalami penurunan dengan koefisien regresi yang sama.

d. Uji Hipotesis

Tabel 4.9

Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.896	2.986		1.974	.077
	CR	2.149	.864	.618	2.488	.032

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau ($2,488 > 2,228$) Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai ρ value $> Sig.0,05$ atau ($0,032 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_01 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Tabel 4.10

Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel *Debt To Equity Ratio* (X_2) Terhadap

Return On Asset (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,186	2,281		6,658	,000
	DER	-,062	,057	-,323	-1,080	,308

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel atau ($-1.080 < 2,228$) Hal tersebut diperkuat dengan nilai ρ value $> Sig.0,05$ atau ($0,306 > 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_02 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Tabel 4.11

Hasil Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Antara *Current Ratio* (X_1) dan *Debt To Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.454	2	32.727	3.568	.072 ^b
	Residual	82.546	9	9.172		
	Total	148.000	11			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung $< F$ tabel atau ($3,568 < 4,260$) hal ini juga diperkuat dengan ρ value $< Sig.0,05$ atau ($0,072 > 0,05$). Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_03 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak

terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset

e. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.12
 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
		CR	DER	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-.773 ^{**}	.618 [*]
	Sig. (2-tailed)		.003	.032
	N	12	12	12
DER	Pearson Correlation	-.773 ^{**}	1	-.353
	Sig. (2-tailed)	.003		.306
	N	12	12	12
ROA	Pearson Correlation	.618 [*]	-.353	1
	Sig. (2-tailed)	.032	.306	
	N	12	12	12

Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, dapat kita lihat hasil uji koefisien korelasi berdasarkan hasil nilai Current Ratio (X₁) dengan Return On Asset (Y) yaitu sebesar 0,618 bernilai negative yang berarti tidak ada hubungan searah dari variabel Current Ratio dan Return On Asset. Selanjutnya untuk nilai koefisien 0,618, yang berarti interval nya termasuk ke dalam interval 0,60 – 0,799 yang artinya adanya tingkat hubungan kuat antara Current Ratio dan Return On Asset.

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, dapat kita lihat hasil uji koefisien korelasi berdasarkan hasil nilai Debt To Equity Ratio (X₂) dengan Return On Asset

(Y) yaitu sebesar - 0,323 bernilai negative yang berarti tidak adanya hubungan searah antara variabel Debt To Equity Ratio dengan Return On Aasset. Selanjutnya untuk koefisien – 0,323 berada di interval antara 0,20 - 399 yang artinya adanya tingkat hubungan lemah antara Debt To Equity Ratio dan Return On Asset

Tabel 4.13

Hasil Analisis Koefisien Kolerasi Secara Simultan Antara Current Ratio (X₁) Dan Debt To Equity Ratio (X₂) Terhadap Return On Asset (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.559	1.31044

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien korelasi sebesar 0,800 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,80 – 1,000 artinya variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap Return On Asset.

f. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.14

Hasil Analisis Koefisien Kolerasi Secara Parsial Antara Current Ratio (X₁) Terhadap Return On Asset (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.321	3.02281

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,382 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap variabel Return On Aset sebesar 0,382% sedangkan sisanya sebesar (100% - 0,382 %) = 99,61 % dipengaruhi faktor lain

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) diperoleh nilai t hitung > t tabel dan signifikan < 0,05 yaitu : 2,488 > 2,228 dan signifikan 0,032 < 0,05.
- Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) diperoleh t hitung < t tabel tidak signifikan < 0,05 yaitu : -1.080 < 2,228 dan signifikan 0,306 > 0,05.
- Current Ratio dan Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan uji F (uji simultan) yang menunjukkan bahwa nilai F hitung < F tabel tidak signifikan < 0,05 yaitu : 3,568 < 4,260 dan signifikan 0,072 > 0,05. hal ini juga diperkuat dengan ρ value < Sig.0,05 atau (0,072 > 0,05)

DAFTAR PUSTAKA

[1] Afandi. (2018). Manajemen. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
 [2] Anwar. (2019). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Prenadamedia Group.

- [3] Astwinetu, E. D., & H. S. (2020). Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek .
- [4] Hery . (2020). Financial Ratio For Business. Jakarta : Pt Grasindo.
- [5] Hutabarat, F. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama.
- [6] Irfani, A. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis . Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Kariyoto. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- [8] Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali.
- [9] Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Cv Andi Offset. Pratama, R. (2020). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- [10] Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan 2nd Ed . Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- [11] Sarinah, M. (2017). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish.
- [12] Sawir, A. (2017). Analisis Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.
- [13] Suprihanto, J. (2018). Manajemn. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press. Thomas, S. (2020). Sistem Pengendalian Manajemen. Jakarta: Cv Campustaka.
- [14] Aulia Qotrunnada, T. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assetpada Pt Charoen Pokphand Indonesia, Tbk Periode 2011 - 2020. Journal Of Accounting And Finance (Jacfin) Volume. 5, No. 1, Februari 2023, 5, 1-12.
- [15] Budi Darma, M. H. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt Pp Londonsumatra Indonesia Tbk Periode 2016-2021. Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi) Vol. 3 No. 1 January 2023, 90-100.
- [16] Dede Solihin . (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Volume 7, No 1 Juni 2019, 7, 115-
- [17] Dessi Herliana. (2021). Engaruhi Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya Vol. 1, No. 1, Januari2021, 1,
- [18] Henna Ardhefani, R. T. (2021). Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Roa Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga. Indonesian Journal Of Economics And Management Vol. 1, No. 2, March 2021, 1, 341-
- [19] Husaini, A. N. (2023). Pengaruh Current Rasio Da Debt To Equity Rasio Terhadap Return On Aset Di Bank Bjb Syariah. Jurnal Accounting Information System (Aims) Vol. 6, No.2 September 2023, 6, 162-168.
- [20] Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Selamat Sempurna Tbk. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 11 No. 01, Januari 2022, 59-70.
- [21] Ricky, S. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2016. Vol. 3, No. 1, Januari 2023, 3,
- [22] Rita Satria. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity (Der) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk. Periode 2009-2020. Economic, Accounting, Management And Business Vol. 5, No. 2, April 2022, 5, 440-447.
- [23] Sawir, A. (2017). Analisis Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.
- [24] Sella Putri Anisa, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity
- [25] Tri Wartono. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Studi Pada Pt Astra International, Tbk. Vol. 6, No. 2, April 2018, 6, 78-90..